



DARI LADANG JAGUNG KE MIMBAR

“Apa yang harus saya lakukan?” petani asal Low Hampton, New York, ini bingung.

Apa pun yang dilakukannya akhir-akhir ini, dia tidak bisa mendapatkan kedamaian. Waktu tidurnya terasa tidak tenang dan pekerjaannya tidak bermakna. Ke mana pun ia menoleh, sebuah suara lembut namun tegas seakan berkata, “Kamu harus memberitahu dunia akan bahayanya!”

“Saya bukan seorang pengkhotbah,” jawabnya, sambil melepaskan kudakuda dari bajak dan berdiri di bawah sinar matahari bulan Agustus tahun 1831. “Saya lamban dalam berbicara dan belum banyak belajar,” kilahnya, seolah-olah ada seseorang di sampingnya. “Saya tidak cocok untuk pekerjaan ini!”

“Pekerjaan” yang dimaksud adalah mempelajari Alkitab bagi para petani. Hal itu aneh, karena di awal kehidupannya, ia telah menolak Alkitab sebagai ilham ilahi. Ia juga telah mengklaim bahwa Allah tidak lagi terlibat dalam urusan dunia, membiarkannya berjalan sesuai dengan hukum alam setelah Dia menciptakannya.

Namun, semua itu berubah setelah Perang 1812. William Miller tidak dapat memahami bagaimana dia dan tentara Amerika lainnya dapat mengalahkan pasukan Inggris yang terlatih dengan baik yang jumlahnya tiga banding satu.

Ketika ia berpaling kepada Alkitab, ia menemukan jawaban atas pertanyaan ini. Ia menemukan bahwa Alkitab diilhami oleh Allah. Hal ini menuntunnya untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat dan bergabung dengan gereja Baptis setempat, di mana ia terkadang membaca khotbah yang dicetak ketika pendeta-nya berhalangan.

Kemudian, pada tahun 1818, tahun-tahunnya mempelajari Alkitab membawanya pada sebuah penemuan yang mengejutkan: Yesus akan datang sekitar tahun 1843 dan menghancurkan dunia! Dunia perlu diperingatkan, pikirnya. Tetapi dia yakin dia bukanlah orang yang tepat untuk tugas ini, meskipun dia membagikan pandangannya kepada beberapa penduduk Low Hampton.

Ketika tahun 1843 semakin dekat dan suara yang hampir terdengar mendorongnya untuk berkhotbah, dia mulai mempertimbangkan kembali. “Saya tahu apa yang akan saya lakukan,” katanya, sambil berjalan menuju beberapa pohon. “Saya akan berdoa tentang hal itu.” Berlutut di atas tanah berbatu, ia berjanji, “Tuhan, jika Engkau telah menyuruh saya untuk berkhotbah, saya akan melakukannya.” Dengan perasaan lega, ia bangkit dan berpikir, “Itu tidak akan pernah terjadi, karena saya bukan seorang pengkhotbah!

Setengah jam kemudian, keponakannya datang, memintanya untuk berkhotbah pada hari Minggu di kota Dresden karena pendetanya tidak bisa hadir!

Dengan marah ia pergi ke pepohonan. Ia tidak mau berkhotbah! Dengan sabar, Allah mendengarkan keberatannya tetapi tidak menghilangkan keyakinannya.

Dengan rasa takut, William pergi ke Dresden. Tetapi sidang jemaat sangat menghargai khotbahnya. Bahkan, mereka memintanya untuk berkhotbah selama sepekan penuh, dan terjadilah kebangunan rohani (minat religius yang baru)! Ketika pengkhotbah baru ini kembali ke rumah, ia menemukan undangan tertulis yang memintanya untuk menyampaikan pandangannya tentang kedatangan Kristus kepada jemaat-jemaat lain!

Jelaslah, tangan Tuhan bekerja dalam hal ini! Mantan petani itu, William Miller, memberanikan diri dan memulai karier yang akan mempersiapkan ribuan orang untuk kedatangan Kristus kembali, baik di zamannya maupun di zaman kita.



Sabat
UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus” (Wahyu 14: 12).
- » **Kepercayaan Kita, no. 13, Umat yang Sisa dan Misinya:** “Satu umat yang sisa telah dipanggil untuk menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Umat yang sisa ini memberitakan datangnya saat penghakiman, memberitakan keselamatan melalui Kristus, dan memberitakan kedatangan-Nya yang kedua kali. Pemberitaan ini dilambangkan oleh tiga malaikat dalam Wahyu 14.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 40–44

Minggu
MERESPONS

- » Bacalah Yeol 2: 1.
- » Pak Runako mengajar di sebuah pulau kecil di Indonesia. Suatu hari dia bergegas ke desa, memperingatkan bahwa angin topan akan menghantam pulau itu dalam waktu 24 jam. Dia memohon kepada semua orang untuk segera pergi ke daratan. Sebagian besar penduduk desa menolak, mengatakan bahwa mereka akan menghadapi topan ini sebagaimana topan-topan lainnya. Tidak ada yang bisa mengubah pikiran mereka. Dengan berlinang air mata, dia mengumpulkan keluarganya ke dalam sebuah perahu kecil dan segera berangkat ke daratan. Beberapa keluarga, yang skeptis akan kedatangan badai, dengan santai menjejali perahu mereka dengan barang-barang, tetapi topan monster mengejutkan mereka, menghancurkan banyak harta benda dan nyawa.
- » Bagaimana skenario ini mencerminkan masa-masa badai kita? Mengapa Pak Runako tidak memaksa penduduk desa untuk pergi? Seberapa besar tanggung jawab kita terhadap kehidupan orang lain, jika ada? Seberapa jauh kita harus memperingatkan orang lain tentang bahaya?

Senin
JAWABAN ALKITAB TENTANG UMAT SISA
DAN MISINYA

- » Bacalah Daniel 7: 9-14; 2 Petrus 3: 10-14; Wahyu 14: 6-11.
- » Allah sangat mengasihi kita sehingga Dia ingin kita siap ketika Dia datang. Dia telah memberi kita pekabaran dari tiga malaikat untuk mengingatkan kita untuk menyembah Dia, untuk menolong kita mengetahui bahwa kedatangan-Nya akan segera tiba, dan agar kita membagikan berita ini kepada orang lain. Kita harus berjaga-jaga, bersiap-siap, dan menjadi saksi.
- » Dengan kata-kata Anda sendiri, jelaskan pesan apa yang disampaikan oleh para malaikat yang diutus untuk menyampaikannya.

Pekabaran Pertama _____

Pekabaran Kedua _____

Pekabaran Ketiga _____

- » Apa arti pekabaran ini bagi Anda dan kehidupan Anda?
- » Apa yang dapat Anda lakukan untuk membagikan pekabaran ini kepada orang-orang di sekitar Anda?

Selasa

MERENUNGKAN

- » Bacalah Wahyu 20: 14.
- » Seperti halnya sebuah fondasi bagi sebuah bangunan, demikian pula pekabaran tiga malaikat dalam Wahyu 14: 6-12 kepada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Keyakinan unik yang kita miliki sebagai sebuah gereja semuanya berkaitan dengan pekabaran dari Tuhan ini.
- » Dalam peringatan malaikat pertama bahwa “waktu penghakiman [Allah] telah tiba,” kita melihat penekanan Advent pada pertanggungjawaban manusia kepada Allah atas tindakan-tindakan mereka dan pada penghakiman sebagai realitas saat ini, bukan hanya sebuah peristiwa di masa depan. Juga, dengan proklamasi “sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air,” kita memahami bahwa kita harus menyembah Allah yang menciptakan (bukan evolusi), yang meminta kita menyembah-Nya pada hari ketujuh untuk mengenang ciptaan-Nya.
- » Pekabaran kedua merujuk kepada komitmen kita yang terus menerus terhadap kebenaran alkitabiah dan peran kita sebagai tempat berlindung bagi mereka yang mencari gereja yang tidak mengabaikan kebenaran alkitabiah.
- » Pekabaran malaikat yang ketiga mengingatkan kita akan komitmen kita kepada kerajaan Allah dan nilai-nilai surgawi dan penolakan kita terhadap kerajaan Iblis dan nilai-nilai duniawi.
- » Sebagai agen-agen Allah, tugas kita adalah untuk menolong Dia menyelamatkan sebanyak mungkin orang dari kematian kekal yang telah dipersiapkan untuk Iblis dan kerajaannya.

Kamis

MENGHUBUNGAN

- » Baca Daniel 7: 9, 10.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Pekabaran tiga malaikat menggambarkan peperangan antara dua kerajaan, yang masing-masing bersaing untuk mendapatkan kesetiaan kita. Malaikat pertama berbicara kepada orang-orang yang hidup pada masa kemajuan dan penemuan besar.
- » Orang-orang yang hidup berkecukupan yang menerima pekabaran dari malaikat ini tidak memperhatikannya. Namun, Tuhan membalas, karena Dia mengirim malaikat lain, mengundang orang-orang yang benar-benar ingin mengikuti kebenaran untuk meninggalkan organisasi-organisasi yang telah memilih untuk ditipu oleh Setan.
- » Enggan membuat mereka secara membabi buta mengikuti Setan, tanpa menyadari konsekuensi dari tindakan mereka, Dia mengirim malaikat terakhir untuk memperingatkan mereka akan hukuman mengerikan yang mereka pilih dengan membiarkan Setan mencap mereka sebagai miliknya.
- » Pilihan bagi setiap individu adalah ini: Apakah saya akan memilih Tuhan atau Setan, hidup atau mati?

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Cocokkan ayat dengan frasa. Setelah Anda menemukan semua ayat, pilihlah satu ayat untuk dihafalkan dan simpanlah di dalam hati. (Kemudian, bagikanlah kepada kelasmu).
- 1. 2 Korintus 5: 17, 18
- 2. Wahyu 1: 1
- 3. Ibrani 1: 14
- 4. 2 Korintus 6: 17,18
- 5. Yoel 2: 1
- 6. Daniel 7: 9,10
- 7. Wahyu 20: 12
- A. “Aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan ...” _____
- B. “Tiuplah sangkakala di Sion ...” _____
- C. “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru ...” _____
- D. “Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu ...” _____
- E. “Inilah wahyu Yesus Kristus ...” _____
- F. “Mereka semua adalah roh-roh yang melayani ...” _____
- G. “Keluirlah ... dan pisahkanlah dirimu dari mereka ...” _____

Jumat

MENERAPKAN

- » Bacalah 2 Korintus 5: 17, 18.
- » Kadang-kadang anak usia dini tergoda untuk berpikir bahwa Tuhan dan agama adalah untuk orang yang lebih tua, bukan untuk mereka. Mereka mengklaim bahwa mereka akan memberikan hati mereka kepada Tuhan setelah mereka bertambah tua.
- » Cocokkanlah orang-orang dengan usia mereka. Setelah Anda mencocokkan mereka, catatlah perasaan Anda dalam sebuah catatan harian.

ORANG YANG MENGALAMI PERISTIWA

- Yesus memulai pelayanan-Nya dengan mengajar para pemimpin Yahudi dengan bijaksana di Bait Allah. ____
- Pada usia ini, putri misionaris J. N. Andrews, Mary, berbicara bahasa Prancis layaknya seorang gadis Prancis dan mengoreksi terbitan-terbitan Prancis. ____
- Pionir pendidik Advent, Goodloe Harper Bell, mulai mengajar pada usia ini. ____
- Pada usia ini, O. A. Olsen, seorang ketua General Conference di masa depan, dibaptis. ____
- Allah memanggil Ellen Harmon (White) untuk menjadi utusan-Nya, memberinya penglihatan yang pertama dari sekian banyak penglihatan. ____
- Raja Yoas yang baik hati diproklamasikan sebagai raja pada usia ini. ____
- Ketua konferens, misionaris, dan guru masa depan, Stephen N. Haskell, mulai berkhotbah pada usia ini. ____
- Sudah menjadi dokter pada usia ini, J. H. Kellogg menjadi direktur Battle Creek’s Health Reform Institute. ____
- Luther Warren berusia seusia ini ketika ia membantu mendirikan perkumpulan pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama di gerejanya. ____
- G. W. Amadon bekerja di kelompok penerbitan Review and Herald selama 50 tahun, dimulai pada usia ini

USIA ORANG ITU PADA SAAT PERISTIWA ITU*

- | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| a. 19 | c. 17 | e. 16 | g. 13 | i. 20 |
| b. 24 | d. 7 | f. 12 | h. 21 | j. 14 |

*Jawaban: 1 (f), 2 (e), 3 (a), 4 (g), 5 (c), 6 (d), 7 (i), 8 (b), 9 (j), 10 (h)

